

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Focus on the Family Indonesia

Focus on the Family Indonesia (FOFI)/Yayasan Pelita Keluarga Indonesia adalah Organisasi Nirlaba yang berafiliasi dengan Focus on the Family Global yang berada di Colorado, Springs, Amerika Serikat. FOFI berfokus untuk membantu keluarga-keluarga di Indonesia untuk berkembang mulai dari kelompok usia anak, remaja, remaja dewasa, pasangan suami istri sampai kepada orangtua. Hal tersebut dicapai melalui pengadaan seminar-seminar, pelatihan/training, bonding event dan konseling yang dimana semua kegiatan tersebut bertujuan memberikan edukasi dan pendampingan kepada seluruh kelompok usia agar mereka dapat bertumbuh disetiap fase kehidupan yang dilalui.

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan

Focus on the Family Indonesia (FOFI) didirikan oleh Dr. Jimmy Oentoro dan alm. Johannes Oentoro, Ph.D di Lippo Karawaci, Tangerang pada tahun 1996 dan dikenal juga dengan nama Yayasan Fokus Pada Keluarga Sejahtera. Ini adalah pertama kalinya FOF Global memiliki Associate Office di Indonesia. Di awal tahun berdirinya, FOFI banyak memberikan seminar-seminar parenting dan juga seminar untuk pasangan suami istri serta menerbitkan buku-buku untuk parenting, relationship, dll. Dan di awal tahun berdirinya, FOFI juga mengudara di 10 stasiun radio termasuk RRI agar dapat menjangkau individu-individu dan keluarga-keluarga lebih banyak lagi. Banyak yang telah merasakan manfaat dari program-

program layanan FOFI. Melalui seminar dan siaran radio, banyak dari individu-individu yang ingin melakukan konsultasi tentang persoalan-persoalan yang mereka hadapi, sehingga pada tahun 1997 dan 1998 departemen konseling secara resmi dibuka.

Dengan adanya departemen konseling ini, tenaga ahli yang ada didalamnya dapat melakukan pendampingan kepada individu-individu yang membutuhkan solusi atas permasalahan yang mereka alami dalam keluarga, apakah itu tentang pola asuh maupun hubungan pernikahan suami istri. FOFI bukan hanya melayani dalam ruangan lingkup sebuah Lembaga/Institusi ataupun Komunitas, tetapi juga kepada cakupan yang lebih besar seperti pada saat terjadi tsunami di Aceh pada tahun 2004, gempa di Padang tahun 2009, FOFI hadir membantu dan memulihkan trauma kepada keluarga-keluarga korban. Dengan kata lain, FOFI juga terlibat untuk memberikan bantuan kemanusiaan.

Seiring berjalannya waktu, pelayanan seminar-seminar parenting, relationship, konseling sudah semakin banyak dikenal orang. Namun ada bagian yang belum tersentuh yaitu untuk remaja. Remaja juga adalah bagian terpenting dari sebuah keluarga maupun bangsa, karena mereka adalah asset dimasa depan. Melihat kepada kebutuhan tersebut pada tahun 2007, program No Apologies diluncurkan di Indonesia dan masih berjalan sampai saat ini. No Apologies adalah sebuah movement untuk remaja usia 12-18 tahun dimana dalam seminarnya terdiri dari 3 komponen yaitu Character Education, Health Education, dan Relationship Education dengan tujuan agar remaja hidup bebas tanpa sesal dengan memegang komitmen berpantang seks sebelum menikah. Sejak berdirinya No Apologies sampai saat ini sudah menjangkau lebih dari 130.000 remaja di seluruh Indonesia.

Terbentuk dan berjalannya semua program-program tersebut tidak terlepas dari kepemimpinan semua Direktur yang pernah ada dalam FOFI. Ditahun 2014 FOFI melakukan restrukturisasi manajemen dan mulai memperkuat brand dan exposure melalui sosial media, video maupun testimony dari pengguna jasa layanan FOFI. Tindakan ini membawa banyak hal positif sehingga FOFI semakin banyak dikenal di sosial media seperti facebook dan Instagram. Dengan adanya restrukturisasi manajemen maka, lahir juga ide-ide baru untuk terus mengembangkan program dan memunculkan program-program baru. Tahun 2015, untuk pertama sekali, FOFI memulai program baru yaitu Bonding Event untuk orangtua dan anak (Mother and Teens Connection, Date with Dad, Mother and Son Connection) serta Bonding Event untuk pasangan suami istri yaitu Date Night.

Sesudah restrukturisasi ditahun 2014, terjadi 1 kali perubahan kepemimpinan sehingga ditahun 2018, FOFI dipimpin oleh Ibu Wiky Senjani, S.E., M.Th. Sebagai lembaga yang berafiliasi dengan lembaga Internasional, maka ada masa berakhirnya masa kerjasama. Ditahun 2021 tepatnya pada bulan Juni, secara resmi kerjasama FOFI (Fokus Pada Keluarga Sejahtera) dengan FOF Global berakhir dan Fokus Pada Keluarga Sejahtera tidak melanjutkan kerjasama dan ingin mengembangkan programnya sendiri. Saat kerjasama berakhir penggunaan brand dan program tidak di izinkan oleh Focus On the Family Global.

Melihat keadaan ini, Focus on the Family Global sangat menyayangkan jika FOFI tidak ada di Indonesia karena sudah banyak individu maupun keluarga-keluarga yang sudah merasakan manfaat dari layanan yang diberikan. Akhirnya pada Juli 2021, didirikanlah Yayasan Pelita Keluarga Indonesia (YPKI) yang diinisiasikan oleh Ibu Wiky Senjani, S.E., M.Th dan resmi menjadi ministry partner dari FOF Global di Indonesia. Sejak menjadi ministry partner, YPKI terus mempersiapkan semua hal agar bisa kembali menjadi Associate Office seperti Yayasan yang sebelumnya. Atas Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, pada 14 Januari 2023, Associate Office Focus on the Family Indonesia re-launching di Indonesia dengan Kepengurusan dan Manajemen yang baru dan Bapak Victor David Ryan, M.M., CBC sebagai Direktur pertama sesudah re-launching. Tetap sesuai dengan visi dari awal untuk membantu keluarga berkembang, FOFI tetap bergerak maju untuk memberikan dampak bagi perubahan dan transformasi keluarga-keluarga di Indonesia.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Focus on the Family Indonesia tentunya memiliki visi dan misinya sendiri yaitu, sebagai berikut

2.3.1 Visi

Transformasi keluarga dan generasi Indonesia melalui pemberdayaan di berbagai area kehidupan

2.3.2 Misi (7 Area Kerja)

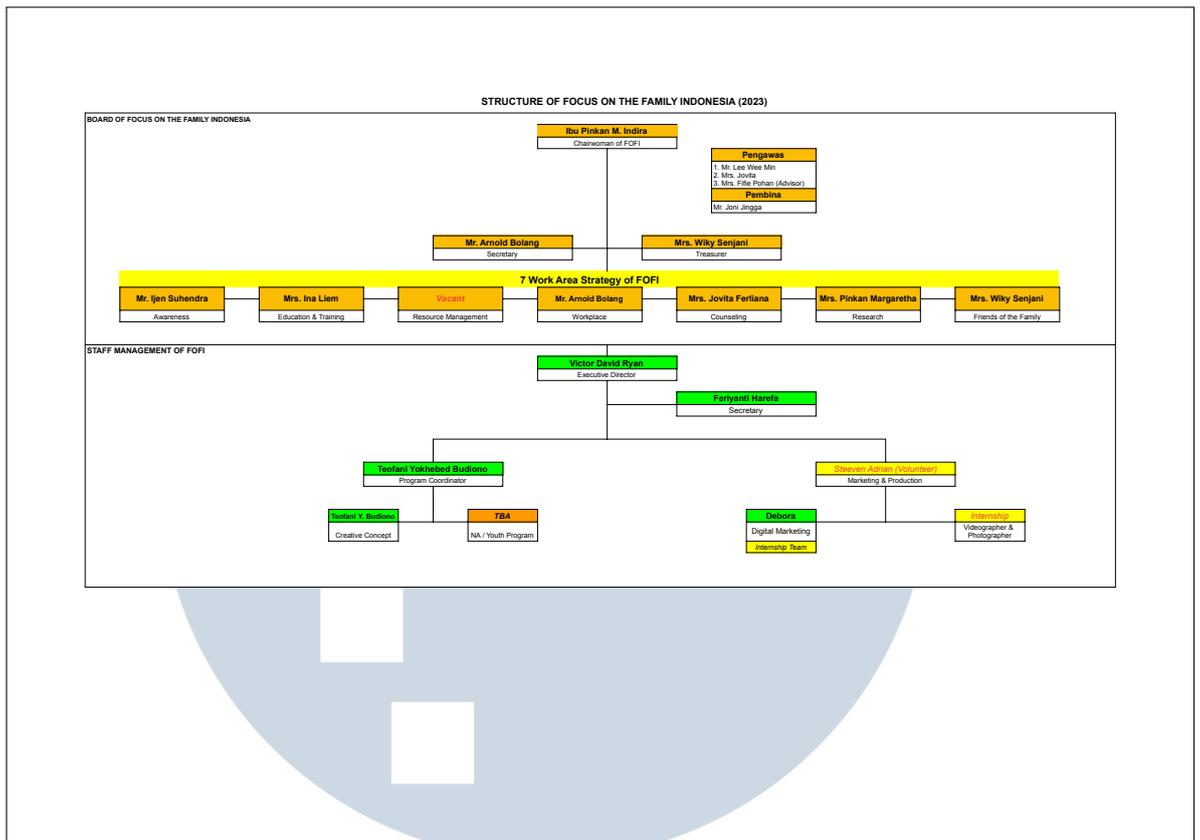
1. Membangun kesadaran terhadap pentingnya keluarga yang sehat di tengah-tengah masyarakat (*Awareness*)

2. Memperlengkapi keluarga dan generasi dengan edukasi nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan, untuk membangun ketahanan keluarga lewat program-program yang dilakukan. (*Education and Training*)
3. Menyediakan sumber referensi bagi keluarga seperti buku, artikel, video, audio yang mudah diakses oleh masyarakat luas. (*Resource Management*)
4. Membantu para pelaku usaha dengan memberikan edukasi keluarga bagi karyawan yang akan berdampak pada kinerja mereka. (*Workplace Programs*)
5. Memberikan layanan konseling bagi individu, keluarga dan remaja dengan bantuan ahli. (*Counseling Services*)
6. Melakukan riset melalui survei atau bekerja sama dengan organisasi lain untuk mendapatkan fakta dan data tentang keluarga-keluarga di Indonesia untuk tujuan mengukur efektivitas program yang dilakukan.
7. Bekerja-sama dengan individu, komunitas, institusi atau organisasi untuk membangun keluarga-keluarga di Indonesia. (*Friends of the Family*)

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan Focus on the Family Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.1

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan Focus on the Family Indonesia


 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA